

## PENGAJARAN SENI TRADISIONAL DALAM KURIKULUM SEKOLAH UNTUK MELESTARIKAN BUDAYA LOKAL

Yona<sup>1</sup>, Ni Luh Sustiawati<sup>2</sup>, Ida Ayu Trisnawati<sup>3</sup>

Institut Seni Indonesia Denpasar

E-mail: [yonaona11@gmail.com](mailto:yonaona11@gmail.com)<sup>1</sup>, [sustiawati@isi-dps.ac.id](mailto:sustiawati@isi-dps.ac.id)<sup>2</sup>, [dayutrisna@gmail.com](mailto:dayutrisna@gmail.com)<sup>3</sup>

### INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-12-31  
Review : 2024-12-31  
Accepted : 2024-12-31  
Published : 2024-12-31

### KATA KUNCI

Seni Tradisional, Kurikulum Sekolah, Budaya Lokal.

### A B S T R A K

Pendidikan seni tradisional di sekolah memiliki peranan penting dalam melestarikan budaya lokal. Dalam era globalisasi yang semakin pesat, identitas budaya sering kali terancam oleh pengaruh budaya asing. Oleh karena itu, pengajaran seni tradisional dalam kurikulum sekolah menjadi langkah strategis untuk menjaga dan mengembangkan warisan budaya. Melalui metode kualitatif, penelitian ini mengidentifikasi berbagai pengajaran seni tradisional dalam kurikulum sekolah muncul sebagai solusi yang efektif untuk menjaga dan melestarikan warisan budaya. Seni tradisional, yang mencakup berbagai bentuk ekspresi seperti tarian, musik, dan kerajinan tangan, bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga merupakan cermin dari identitas dan sejarah suatu masyarakat dan melalui pendidikan seni tradisional siswa dapat memahami, menghargai, dan merayakan budaya mereka sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan mengintegrasikan seni tradisional ke dalam pendidikan, sekolah dapat berperan aktif dalam menanamkan rasa bangga dan kecintaan siswa terhadap warisan budaya mereka. Melalui pembelajaran yang interaktif dan mendalam tentang seni tradisional, siswa tidak hanya belajar teknik dan keterampilan, tetapi juga memahami konteks budaya yang melatarbelakanginya.

### A B S T R A C T

Traditional art education in schools has an important role in preserving local culture. In the era of increasingly rapid globalization, cultural identity is often threatened by the influence of foreign cultures. Therefore, the teaching of traditional arts in the school curriculum is a strategic step to preserve and develop cultural heritage. Through qualitative methods, this study identifies various traditional arts teaching in school curricula emerging as effective solutions to safeguard and preserve cultural heritage. Traditional arts, which include various forms of expression such as dance, music, and handicrafts, are not just entertainment, but are also a mirror of the identity and history of a society and through traditional arts education students can understand, appreciate, and

**Keywords:** Traditional Arts, School Curriculum, Local Culture.

---

*celebrate their own culture. The results of the study show that by integrating traditional arts into education, schools can play an active role in instilling students' sense of pride and love for their cultural heritage. Through interactive and in-depth learning about traditional arts, students not only learn techniques and skills, but also understand the cultural context behind them.*

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan seni tradisional di sekolah memiliki peranan penting dalam melestarikan budaya lokal. Dalam era globalisasi yang semakin pesat, identitas budaya sering kali terancam oleh pengaruh budaya asing. Oleh karena itu, pengajaran seni tradisional dalam kurikulum sekolah menjadi langkah strategis untuk menjaga dan mengembangkan warisan budaya. Pelestarian budaya lokal menjadi tantangan yang semakin mendesak. Banyak nilai-nilai budaya yang mulai tergerus oleh pengaruh budaya asing yang mendominasi, terutama di kalangan generasi muda. Pengajaran seni tradisional dalam kurikulum sekolah muncul sebagai solusi yang efektif untuk menjaga dan melestarikan warisan budaya seni tradisional, yang mencakup berbagai bentuk ekspresi seperti tarian, musik, dan kerajinan tangan, bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga merupakan cermin dari identitas dan sejarah suatu masyarakat dan melalui pendidikan seni tradisional siswa dapat memahami, menghargai, dan merayakan budaya mereka sendiri. Menurut Alwi (2003:1038) Kesenian tradisional adalah kesenian yang diciptakan oleh masyarakat banyak yang mengandung unsur keindahan yang hasilnya menjadi milik bersama. Kesenian tradisional merupakan hasil karya manusia yang tercipta oleh rasa dan ide yang mengandung nilai keindahan dan diwariskan secara turun temurun.

Pengajaran seni tradisional dalam kurikulum sekolah merupakan langkah krusial dalam upaya melestarikan budaya lokal di tengah tantangan globalisasi yang semakin mengikis identitas budaya. Seni tradisional tidak hanya mencerminkan keanekaragaman budaya suatu daerah, tetapi juga menjadi sarana untuk menyampaikan nilai-nilai, sejarah, dan kearifan lokal kepada generasi penerus. Dengan mengintegrasikan seni tradisional ke dalam pendidikan, sekolah dapat berperan aktif dalam menanamkan rasa bangga dan kecintaan siswa terhadap warisan budaya mereka. Melalui pembelajaran yang interaktif dan mendalam tentang seni tradisional, siswa tidak hanya belajar teknik dan keterampilan, tetapi juga memahami konteks budaya yang melatarbelakanginya. Menurut Rusman (2009:3) Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta bahan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

## **METODE PENELITIAN**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan teknik atau metode yang paling strategis karena dari penelitian memiliki tujuan utama yaitu untuk mendapatkan data Jailani (2023). Metode pengumpulan data utama yang akan dilakukan dalam penelitian kualitatif ini ada lima macam yakni: observasi, wawancara, studi dokumen, instrumen penelitian dan teknik analisis data (Febriani 2023). Untuk mengumpulkan informasi yang mendalam dan komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti. Untuk mendapatkan kualitas analisis data diterapkan beberapa langkah teknik analisis data berupa pengumpulan data dimana peneliti mengumpulkan data-data di lapangan,

reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang merupakan kegiatan akhir analisis data untuk mengetahui pengajaran seni tradisional dalam kurikulum sekolah untuk melestarikan budaya lokal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pentingnya Seni Tradisional**

Seni tradisional mencakup berbagai bentuk ekspresi budaya, termasuk tarian, musik, seni rupa, dan kerajinan tangan. Seni ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan nilai-nilai, sejarah, dan identitas suatu komunitas. Melalui seni tradisional, siswa dapat belajar tentang asal-usul budaya mereka, memperkuat rasa kebanggaan, dan membangun koneksi dengan komunitas lokal.

### **Integrasi dalam Kurikulum**

#### **1. Pengembangan Kurikulum**

Pengajaran seni tradisional harus diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah secara sistematis. Hal ini dapat dilakukan dengan merancang mata pelajaran yang fokus pada seni dan budaya lokal. Misalnya, mata pelajaran seni dapat mencakup praktek langsung dalam menggambar, melukis, atau menari menggunakan teknik tradisional.

#### **2. Pelatihan Guru**

Penting untuk melibatkan guru yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam seni tradisional. Pelatihan bagi guru akan membantu mereka mengajarkan materi dengan cara yang menarik dan efektif. Selain itu, guru dapat menjadi teladan bagi siswa dalam menghargai dan melestarikan budaya lokal.

#### **3. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler seperti pertunjukan seni, festival budaya, atau workshop kerajinan tangan dapat memberikan pengalaman praktis bagi siswa. Kegiatan ini tidak hanya memperkaya pengetahuan siswa tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan kolaborasi dalam komunitas.

### **Manfaat Pengajaran Seni Tradisional**

#### **1. Pelestarian Budaya**

Dengan mempelajari seni tradisional, siswa akan lebih memahami dan menghargai budaya mereka sendiri. Hal ini penting untuk memastikan bahwa warisan budaya tidak punah seiring berjalannya waktu.

#### **2. Pengembangan Keterampilan**

Seni tradisional membantu siswa mengembangkan keterampilan kreatif seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kerja tim. Keterampilan ini sangat berharga di dunia yang terus berubah.

#### **3. Identitas Budaya**

Pengajaran seni tradisional dapat memperkuat identitas budaya siswa. Dengan mengenal budaya mereka sendiri, siswa akan lebih mampu menghargai keragaman budaya lainnya.

## **KESIMPULAN**

Pengajaran seni tradisional dalam kurikulum sekolah merupakan upaya penting untuk melestarikan budaya lokal. Melalui pendekatan yang terintegrasi dan partisipatif, siswa tidak hanya akan mendapatkan pengetahuan tentang seni dan budaya mereka, tetapi juga membangun rasa kebanggaan dan identitas yang kuat. Dengan demikian,

pendidikan seni tradisional dapat berkontribusi pada keberlangsungan budaya lokal di tengah arus globalisasi yang semakin kuat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Febriani, E. S., Arobiah, D., Apriyani, A., Ramdhani, E., & Millah, A. S. (2023). Analisis data dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140-153.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Rusman. (2009) Manajemen Kurikulum. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.